

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH

A. Sejarah Singkat Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumsel

Lembaga Penyiaran Publik Televisi Indonesia semula didirikan dalam bentuk yayasan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 215 Tahun 1963 tanggal 20 Oktober 1963 dengan nama Yayasan Televisi Republik Indonesia. TVRI merupakan satuan kerja di bawah Direktorat Televisi, Departemen Penerangan Republik Indonesia yang diatur dalam surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia No. 230/A/KEP/MENPEN/1984 tanggal 31 Desember 1984. Selanjutnya, berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PP) No. 36 Tahun 2000 tanggal 7 Juni 2000, TVRI berubah status badan hukumnya menjadi Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia (Perjan). Perubahan Status badan hukum ini kemudian ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 451/KMK.01/2000 tanggal 27 Oktober 2000 mengenai Pembentukan Tim Pengalihan Status Televisi Indonesia menjadi Perusahaan Jawatan Televisi Republik Indonesia.

Pada tanggal 17 April 2002 Televisi Republik Indonesia melakukan persiapan pengalihan status badan hukum dan terhitung sejak 15 April 2003 Perusahaan Jawatan TVRI berubah status badan hukumnya menjadi PT Televisi Republik Indonesia (Persero). PT Televisi Republik Indonesia

(Persero) didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 9 April tanggal 15 April 2003 yang dibuat dihadapan Notaris Lenny Janis Ishak, SH di Jakarta. Akta pendirian tersebut belum mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Terhitung sejak terbitnya Peraturan Pemerintah No. 13 tahun 2005 tepatnya tanggal 18 Maret 2005, PT Televisi Republik Indonesia (Persero) kembali berubahstatus badan hukumnya menjadi Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik indonesia. Selanjutnya disebut “LPP TVRI”.

Modal dasar atau saham Pemerintah pada saat TVRI berbadan hukum perseroan disebut modal sahampemerintah yaitu Kekayaan yang Dipisahkan. Namun sejak badan hukumnya menjadi LPP TVRI, modal dasar tersebut menjadi Kekayaan yang Tidak Dipisahkan. Adapun Kekayaan Yang Tidak Dipisahkan pada LPP TVRI baru mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia pada akhir tahun buku 2010, yaitu tentang melalui KMK nomor : 467/KMK.06/2010 tanggal 2 Desember 2010 tentang Penetapan Kekayaan Awal Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Per Tanggal 18 Maret 2005.

LPP TVRI Sumatera Selatan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Nomor 215 tahun 1963 berkedudukan di Palembang dengan alamat Jl. Balap sepeda No.1 Palembang. LPP TVRI Sumatera Selatan berfungsi melakukan penyiaran dan operasional, dengan struktur organisai meliputi Kepala Stasiun,

Bagian Program & PU, Bagian Berita, Bagian Keuangan, Bagian Teknik dan Bagian Umum.

Saat ini untuk pelaksanaan operasional penyiaran LPP TVRI Stasiun Sumatera Selatan memiliki 1 (satu) Studio produksi dan 14 (empat belas) menara transmisi. Maksud dan tujuan LPP TVRI sebagaimana tercantum dalam pasal 1 ayat (2) PP No. 13 tahun 2005 adalah “ Lembaga Penyiaran Republik Indonesia yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara bersifat independen, netral, tidak komersial dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat”. Peraturan Pemerintah Nomor 13 tahun 2005 menetapkan bahwa tugas TVRI adalah memberikan informasi pelayanan informasi, pendidikan dan hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial, serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat penyelenggaraan penyiaran televisi yang menjangkau seluruh masyarakat.

B. Visi dan Misi Stasiun LPP TVRI Sumatera Selatan

Sebagaimana perusahaan lainnya Stasiun LPP TVRI Sumatera selatan ini juga memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan perusahaan, dimana visi dan misinya adalah sebagai berikut :

Visi Stasiun LPP TVRI Sumsel yaitu Terwujudnya TVRI sebagai media utama penggerak pemersatu Bangsa.

Misi Stasiun LPP TVRI Sumsel yaitu :

1. Menyelenggarakan siaran yang menghibur, mendidik, informatif secara netral, berimbang, sehat dan beretika untuk membangun budaya bangsa dan mengembangkan persamaan dalam keberagaman.
2. Menyelenggarakan layanan siaran multiplatform yang berkualitas dan berdaya saing.
3. Menyelenggarakan tata kelola yang modern, transparan dan akuntabel.
4. Menyelenggarakan pengembangan dan usaha yang sejalan dengan tugas pelayanan publik, dan
5. Menyelenggarakan pengelolaan sumber daya proaktif dan andal guna meningkatkan pelayanan publik dan kesejahteraan pegawai.

C. Tugas dan Wewenang Lembaga Penyiaran Publik TVRI

Adapun tugas-tugas pokok Stasiun TVRI Sumatera Selatan adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pola acara siaran yang terdiri dari penerangan.
2. Pemberitaan pendidikan, agama, seni budaya, dan hiburan.
3. TVRI selalu berusaha memelihara dan melestarikan nilai luhur kebudayaan.
4. Mempertinggi derajat kemanusiaan bangsa indonesia sesuai falsafah dan dasar negara yaitu UUD 1945.

D. Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya bernama Fakultas Dakwah. Keberadaan Fakultas Dakwah sendiri tidak terlepas dari Fakultas Ushuluddin UIN Raden Fatah Palembang, dimana sejak tahun 1976 Fakultas Ushuluddin telah mengembangkan jurusan yang sebelumnya hanya ada satu jurusan saja, yaitu jurusan Perbandingan Agama, ditambah satu jurusan yaitu Dakwah.

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka diperlukan adanya pengembangan Fakultas di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang untuk menambah berbagai disiplin ilmu sebagai pelengkap keilmuan yang berhubungan dengan Agama Islam, sehubungan dengan hal tersebut menjelang tahun akademik 1995/1996 Fakultas Ushuluddin jurusan Dakwah membentuk program studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI).

Sebagai langkah awal untuk pendirian Fakultas Dakwah, maka dilaksanakanlah rapat Senat Fakultas Ushuluddin pada tanggal 23 Februari 1995. Dari rapat tersebut ditetapkan tim persiapan pendirian Fakultas Dakwah dengan surat keterangan Dekan nomor : IN/4/111.2/Pp.07.660/1995 tanggal 16 Februari.

Sebagai usaha untuk mempercayai proses pendirian Fakultas Dakwah dan Adab di lingkungan IAIN Raden Fatah Palembang, dibentuklah tim gabungan pendirian Fakultas Dakwah dan Adab, dengan SK Rektor Nomor : XXXIII Tahun 1995.

Dalam pertemuan tim gabungan tersebut dengan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang Drs. Moh. Said, MA disepakati bahwa kedua Fakultas yang akan didirikan itu hendaknya mempersiapkan mahasiswa-mahasiswanya dan menyusun Proposal untuk dikirim ke Menteri Agama RI guna merealisasikannya.

Awalnya Fakultas Dakwah mempunyai dua jurusan yaitu Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Namun, seiring berjalan waktu dan semakin banyak peminatnya Fakultas ini berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Maka pada tanggal 9 maret 2010 dengan nomor surat 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak Fakultas Dakwah mengusulkan kepada Rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

IAIN Raden Fatah Palembang akan melaksanakan transformasi menjadi UIN Raden Fatah Palembang, dipandang perlu Fakultas Dakwah mengadakan perubahan nama dengan berbagai pertimbangan bahwa dalam rangka pemerintahan pendidikan dan mendukung transformasi IAIN Raden Fatah Palembang menuju Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Maka pada 9 maret 2010 dengan no surat 03/V.2/Kp.01.2/108/2010 pihak Fakultas mengusulkan kepada rektor untuk perubahan nama Fakultas Dakwah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Pada tanggal 1 Januari 2011 keluar surat Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah Palembang dengan No. In.03/V/1.1/Kp.07.6/300/2010, dengan memutuskan bahwa menyetujui dan mengesahkan perubahan nama Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Radeng Fatah Palembang.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi awalnya hanya mempunyai tiga jurusan yaitu jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) dan Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI). Tetapi pada tahun 2010 Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini sesuai dengan perkembangannya, Fakultas ini menambah dua jurusan yaitu Sistem Informasi (SI) dan Jurnalistik. Tetapi sejak tahun 2018 jurusan Sistem Informasi (SI) telah pindah Fakultas sehingga tidak lagi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Lalu kemudian seiring dengan tuntutan pasar tahun 2016/2017 dibuatlah dua jurusan baru yaitu prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Manajemen Dakwah (MD).

E. Jurnalistik

Jurusan Jurnalistik merupakan jurusan yang berkembang pada tahun 2009. Sesuai dengan SK yang diturunkan oleh Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor: DJ.I/787/2009 pada tanggal 23 Desember 2009 maka Jurnalistik dinyatakan resmi menjadi jurusan atau Program Studi (prodi).

Tanggal 26 april jurusan Jurnalistik ditetapkan telah terakreditasi C. Melalui surat edaran yang ditetapkan oleh Direktur Pendidikan Islam Nomor: SE/DJ/PP.009/42/2013 tentang surat izin penyelenggaraan dan akreditasi program walaupun belum divisitasi oleh badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi.

1. Visi dan Misi Prodi Jurnalistik

a. Visi

Menjadi pusat studi Jurnalistik yang unggul dan karakter islami di tahun 2020

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran ilmu jurnalistik terutama radio, film, televisi, dan surat kabar.
- 2) Melakukan penelitian dalam media massa yang didasarkan dengan nilai-nilai islami.
- 3) Melakukan pengabdian kepada masyarakat terutama dalam profesi jurnalistik baik elektronik printed media

Dengan adanya visi dan misi diatas, maka diharapkan untuk mahasiswa sebagai pemegang amanah, agar menjadi seorang jurnalis yang profesional menjalankan profesinya dengan kode etik yang berlaku.

2. Tujuan dan Saran

Tujuan dan sasaran program studi Jurnalistik

- a. Dalam menyusun tujuan dan sasaran program studi jurnalistik dimulai dari analisis eksternal dan internal program studi dan mengacu kepada visi dan misi Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
- b. Tujuan dan sasaran program studi disusun pada saat pembentukan program studi dengan melibatkan pihak yang berkompeten, yaitu ketua progrm studi, dosen-dosen yang ada pada program studi serta pihak fakultas.

- c. Menciptakan proses pembelajaran yang dinamis, progresif dan kondusif sehingga tercapai hasil (*output*) yang mumpuni dalam bidang Jurnalistiik.
- d. Mempersiapkan tenaga-tenaga profesional pada jenjang strata satu (S1) yang memiliki intelektualitas yang tinggi serta dibalut dalam bingkai islami.
- e. Formulasi tujuan program studi kemudian disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Tujuan Program Studi

- a. Memiliki kemampuan dalam bidang Jurnalitik serta agamis
- b. Terampil dalam mencari, mengelola, menulis, dan menyampaikan, berita laporan, melalui media cetak dan elektronik sesuai dengan kode etik jurnalistik
- c. Memahami fungsi dan hakikat hukum yang mengatur media massa
- d. Mampu mengola dan mengembangkan usaha pemberitaan media cetak dan elektronik

Baru dalam kurun waktu 5 tahun terakhir, akhirnya UIN Raden Fatah membuka diri untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta keahlian atau *skill* mahasiswa secara Nasional. Hal ini tentu menimbulkan atmosfir pergaulan pengembangan diri yang sangat berbeda dari sebelumnya yang mungkin saja menimbulkan sebuah kendala dalam proses di lapangan. Oleh karena itu, UIN Raden Fatah jurusan Jurnalistik angkatan 2015 menjadi lokasi yang sangat ideal untuk

melihat bagaimana perkembangan soft skill mahasiswa sesudah dan sebelum terjun dalam dunia praktek profesi mahasiswa (PPM).¹

¹ <http://radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah>, Diakses tanggal 11 Mei 2019